



Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana

Natalia Delviani Gesang¹, Markus U. K. Yewang², Retno Hernawati³

Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: delvigesang@gmail.com, markusyewang@staf.undana.ac.id,

retno_hernawati@staf.undana.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 01 Mei 2026

ABSTRACT

Technological developments and modernization have influenced students' financial management patterns. The results of a survey of financial expenditures of students in the Department of Economics, Nusa Cendana University, indicate that most students in the Department of Economics, Nusa Cendana University, still have spending patterns that tend to be consumptive and have not shown an orientation towards long-term financial management. Therefore, it is important to examine the influence of financial literacy and financial technology on the financial behavior of students in the Department of Economics, Nusa Cendana University, in an effort to understand the factors that influence their financial management. This study aims to determine the influence of financial literacy and financial technology on the financial behavior of students in the Department of Economics, Nusa Cendana University. This study uses a quantitative research type with a causal associative approach. The population of this study was 425 active students in the Department of Economics, Nusa Cendana University, and the number of samples taken was 206 people. The sampling technique used a purposive sampling technique. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. The data collection technique in this study used a questionnaire. The results of the study indicate that financial literacy and financial technology partially influence the financial behavior of students in the Department of Economics, Nusa Cendana University. Simultaneously, financial literacy and financial technology influence the financial behavior of students of Economics Education at Nusa Cendana University.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Behavior.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan modernisasi telah mempengaruhi pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil survei pengeluaran keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana menunjukkan bahwa, sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana masih memiliki pola pengeluaran yang cenderung konsumtif dan belum menunjukkan orientasi pada pengelolaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana sebagai upaya untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan

dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana yang berjumlah 425 orang, dan jumlah sampel yang diambil adalah 206 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Nusa Cendana. Secara simultan, literasi keuangan dan financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Nusa Cendana.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Perilaku Keuangan.

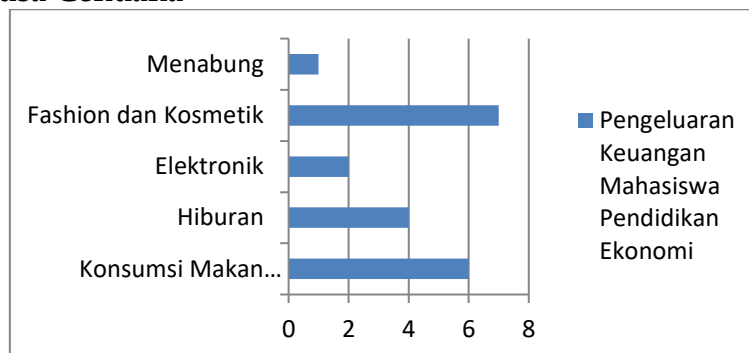
PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi sebagai bentuk modernisasi telah membawa perubahan signifikan bagi setiap individu termasuk mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Setiap individu harus memiliki kemampuan pengelolaan keuangan untuk jangka pendek ataupun untuk jangka panjang (Cindy & Slamet, 2018). Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik sangat penting karena bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, menghadapi hal tidak terduga, serta merencanakan masa depan dengan lebih jelas. Kemampuan mengelola keuangan menjadi salah satu kecakapan hidup penting, baik dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi maupun dalam menjalankan aktivitas usaha (Herlindawati et al., 2025). Pengelolaan keuangan yang baik merupakan bagian penting dalam kehidupan, terutama bagi mahasiswa yang sedang menuju kemandirian finansial (Anggriyanti & Hwihanus, 2024). Dalam hal ini, mengambil keputusan yang tepat dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran sangat penting agar tidak mengalami tekanan finansial semasa kuliah (Hernawati, 2025).

Perilaku keuangan merupakan perilaku individu dalam membuat pilihan terkait pengelolaan keuangan pribadi dengan cara yang efektif dan bermanfaat untuk kebutuhan di masa depan (Siskawati & Ningtyas, 2022). Perilaku ini menunjukkan cara seseorang dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta membuat keputusan keuangan lainnya dengan bijaksana. Perilaku ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa agar menjadi lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya (Hernawati et al., 2025).

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap kecenderungan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana dalam membelanjakan uangnya diperoleh sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Survei Pengeluaran Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana



Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil survei di atas, diketahui bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 7 orang atau 35% mengalokasikan pengeluaran utamanya untuk fashion dan kosmetik. Selain itu, sebanyak 6 responden (30%) memilih menghabiskan uang untuk konsumsi makan dan minum. Sedangkan masing-masing 4 responden (20%) menghabiskannya untuk hiburan, serta 2 responden (10%) untuk kebutuhan elektronik. Menariknya, mahasiswa yang memilih menabung sebagai bentuk alokasi utama keuangannya hanya 1 orang (5%). Temuan ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pola pengeluaran yang cenderung konsumtif dan belum menunjukkan orientasi pada pengelolaan keuangan jangka panjang.

Menurut Gagagho et al. (2021) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah pengetahuan keuangan atau yang disebut dengan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Gunawan et al., 2020). Literasi keuangan dan keterampilan mengelola keuangan pribadi bagi mahasiswa sangat penting agar terhindar dari masalah keuangan. Hal ini dikarenakan pada tahapan usia mahasiswa pengelolaan keuangan mengalami peralihan, dari yang sebelumnya diatur oleh orang tua menjadi tanggung jawab mahasiswa itu sendiri. Selain itu, mahasiswa juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian (Gunawan et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik menunjukkan perilaku pengambilan keputusan dengan bijak tentang keuangan seperti berinvestasi, menabung, dan menggunakan kartu kredit (Yunita, 2020). Oleh karena itu, mahasiswa harus bijak dalam membuat keputusan untuk menggunakan uangnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Natasha et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Ini selaras dengan penelitian Ananda et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Selain literasi keuangan, menurut Siskawati & Ningtyas (2022) faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *financial technology*. *Financial technology* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang

menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, serta keandalan sistem pembayaran (Aisyah et al., 2020). Perkembangan teknologi dan informasi, terutama melalui internet dan perangkat digital seperti smartphone, telah mengubah cara orang berinteraksi dan berperilaku, termasuk dalam hal keuangan (Erdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021). Mahasiswa, sebagai generasi yang sangat akrab dengan dunia digital, semakin terbiasa menggunakan layanan keuangan yang berbasis teknologi, sehingga digitalisasi keuangan kini menjadi bagian yang penting dalam kehidupan mereka (Hernawati & Manek, 2025).

Hal ini didukung oleh penelitian Sari & Nikmah (2023) yang menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Financial technology* memberikan kemudahan akses dan pengelolaan keuangan melalui aplikasi perbankan digital dan platform investasi online. Ini juga selaras dengan penelitian Erdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) menunjukkan *financial technology* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Financial technology* membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya, sehingga semakin tinggi penggunaan dari layanan *financial technology*, maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik dan meningkat.

Keterbatasan penelitian terletak pada ruang lingkup yang hanya difokuskan pada mahasiswa satu program studi di satu universitas, sehingga generalisasi hasil masih terbatas, serta penggunaan instrumen kuesioner yang bergantung pada kejujuran responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana, baik secara parsial maupun secara simultan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana angkatan 2022-2025 yang berjumlah 425 orang dan sampel sebanyak 206 orang. Teknik penentuan sampelnya adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Adapun teknik analisis datanya adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum dianalisis, data terlebih dahulu diuji kualitasnya menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan analisis regresi linear berganda, uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), dan Uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada 206 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana. Adapun rincian responden penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	141	68 %
Laki-laki	65	32 %
Jumlah	206	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 141 orang atau sebesar 68 sedangkan responden laki-laki sebanyak 65 orang atau sebesar 32%.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan semester

Semester	Jumlah	Persentase
I	49	24 %
III	38	18 %
V	56	27 %
VII	63	31 %
Total	206	100 %

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden untuk semester 1 sebanyak 49 orang atau 24%, semester 3 sebanyak 38 orang atau 18%, semester 5 sebanyak 56 orang atau 27%, dan responden semester 7 sebanyak 63 orang atau 31%.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan tabungan

Kepemilikan	Jumlah	Persentase
Ya	97	47 %
Tidak	109	53 %
Total	206	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan 206 responden, sebanyak 97 responden atau 47% menyatakan bahwa mereka memiliki tabungan, sementara 109 responden atau 53% menyatakan tidak memiliki tabungan.

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan pinjaman

Kepemilikan	Jumlah	Persentase
Ya	7	3 %
Tidak	199	97 %
Total	206	100 %

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 199 orang atau sebesar 97% tidak memiliki pinjaman, sedangkan banyaknya yang memiliki pinjaman hanya 7 orang atau sebesar 3%.

Tabel 5. karakteristik responden berdasarkan jumlah uang saku

Jumlah uang saku	Jumlah	Persentase
< Rp.500.000	123	60%
Rp.500.000 - Rp.1.000.000	57	28 %
Rp. 1.000.000 - Rp.1.500.000	23	11 %
>Rp.1.500.000	3	1 %

Total	206	100%
-------	-----	------

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 206 responden 123 orang atau 60% memiliki uang saku di bawah Rp500. 000 setiap bulan. Selanjutnya, terdapat 57 responden atau 28% yang berada dalam rentang Rp500. 000–Rp1. 000. 000, dan 23 responden atau 11% memiliki uang saku di antara Rp1. 000. 000–Rp1. 500. 000. Jumlah responden yang memiliki uang saku lebih dari Rp1. 500. 000 adalah 3 orang atau 1%.

Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan asuransi

Kepemilikan	Jumlah	Persentase
Ya	34	17 %
Tidak	172	83 %
Total	206	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 172 orang atau 83% menyatakan bahwa mereka tidak memiliki asuransi. Sedangkan sebanyak 34 responden atau sekitar 17% menyatakan bahwa mereka memiliki asuransi.

Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan aplikasi keuangan

Kepemilikan	Jumlah	Persentase
Ya	153	74 %
Tidak	53	26 %
Total	206	100 %

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 153 orang atau sebesar 74% responden memiliki aplikasi keuangan, sedangkan sebanyak 53 responden atau 26% tidak memiliki aplikasi keuangan.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		206	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.65493912	
Most Extreme Differences	Absolute	.035	
	Positive	.024	
	Negative	-.035	
Test Statistic		.035	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.778	
	99% Confid Interval	Lower Bound	.767
		Upper Bound	.789

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai signifikansi Monte Carlo sebesar 0,778 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data dalam model regresi berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	T	Sig.	Collinearity Statistics		
			Toleranc	VIF	
(Constant)	1.24	.216			
LK	8.30	.000	.774	1.291	
FT	7.21	.000	.774	1.291	

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas dalam model regresi. Ini dilihat pada masing-masing nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Err	Beta		
1	(Constant)	-1.817	2.104		-.86	.38
	Literasi Keuangan	.010	.034	.024	.31	.75
	Financial Technology	.077	.040	.149	1.89	.05

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen masing-masing adalah 0,757 dan 0,059. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Err	Beta		
1	(Constant)	4.33	3.495		1.24	.21
	Literasi Keuangan	.467	.056	.454	8.30	.00
	Financial Technolog	.484	.067	.394	7.21	.00

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel di atas dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Perilaku Keuangan} = 4,339 + 0,467X_1 + 0,484X_2$$

Artinya, konstanta sebesar 4,339 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan, maka nilai perilaku keuangan akan meningkat sebesar 4,339. koefisien literasi keuangan (X_1) sebesar 0,467 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan mengalami kenaikan, maka akan diikuti oleh kenaikan perilaku keuangan sebesar 0,467 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. koefisien *financial technology* (X_2) sebesar 0,484 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *financial technology* mengalami kenaikan, maka akan diikuti oleh kenaikan perilaku keuangan sebesar 0,484 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Hasil Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Err.	Beta		
1	(Constant)	4.33	3.495		1.2	.21
	Literasi Keuangan	.467	.056	.454	8.3	.00
	Financial Technology	.484	.067	.394	7.2	.00

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan diperoleh t hitung 8,309 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t tabel sebesar 1,97. Dengan demikian, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel, maka H1 diterima yang berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana.
2. Hasil pengujian pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan diperoleh t hitung 7,212 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t tabel sebesar 1,97. Dengan demikian, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel, maka H2 diterima yang berarti *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana.

Hasil Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squ	Df	Mean Squ	F	Sig.

1	Regression	3100.404	2	1550.20	114.9	.000
	Residual	2738.509	203	13.490		
	Total	5838.913	205			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan						

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, diperoleh nilai *f* hitung sebesar 114,913 dan lebih besar dari *f* tabel yaitu 3,04. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti secara simultan variabel literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Nusa Cendana.

Koefisien Determinasi

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of Estimate
1				3.6
a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,531 yang berarti bahwa variabel literasi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh sebesar 53,1% terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi, sedangkan 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel (8,309 > 1,97). Dapat disimpulkan bahwa, hipotesis H1 diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana termasuk dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari karakteristik responden, dimana 97 orang atau sebesar 47% telah memiliki tabungan. Meskipun persentasenya belum terlalu tinggi, tetapi angka tersebut telah menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya menabung. Selain itu, hanya terdapat 7 responden atau 3% yang memiliki pinjaman. Tingkat kepemilikan pinjaman yang rendah ini menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk menghindari utang, yang merupakan salah satu indikator perilaku keuangan yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hijir (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap

perilaku keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al., (2018) juga menunjukkan hasil yang sama, dimana literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Temuan ini semakin diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyanto & Sada (2022) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh financial technology terhadap perilaku keuangan

Hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh antara *financial technology* terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,212 > 1,97$). Dapat disimpulkan bahwa, hipotesis H2 diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat penggunaan *financial technology* Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana tergolong dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari data kepemilikan aplikasi keuangan, dimana sebanyak 153 responden atau 74% telah memiliki dan menggunakan aplikasi keuangan seperti BRimo maupun *e-wallet*, sedangkan 26% belum memiliki aplikasi keuangan. Tingginya persentase penggunaan aplikasi keuangan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan layanan *financial technology* dalam pengelolaan keuangannya. Kondisi ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Putri et al., (2023) yang menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Selain itu, penelitian Khofifah et al., (2022) juga menyatakan *financial technology* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Temuan ini semakin diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti & Prima, 2024), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan

Hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh antara literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($114,913 > 1,97$). Dapat disimpulkan bahwa, hipotesis H3 diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat literasi keuangan dan *financial technology* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu memanfaatkan layanan keuangan digital untuk mendukung aktivitas keuangan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulya et al., (2024) yang menyatakan literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurikadini, (2025) juga menyatakan literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini

selaras dengan penelitian Febrianti & Prima (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,309 > 1,97$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). *Financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,212 > 1,97$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Secara simultan literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa Cendana yang dibuktikan dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($114,913 > 3,04$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Perilaku keuangan mahasiswa tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi oleh sejumlah faktor yang saling terkait, seperti literasi keuangan dan penggunaan *financial technology*. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa harus dilakukan secara komprehensif melalui peningkatan pengetahuan literasi keuangan serta pemanfaatan *financial technology* yang bijaksana. Program studi diharapkan berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa melalui integrasi literasi keuangan ke dalam kurikulum serta penyelenggaraan pelatihan dan seminar keuangan. Melalui upaya tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan dengan baik, mengambil keputusan finansial yang rasional, serta mempersiapkan kemandirian finansial di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. *UMMagelang Conference Series, Volume 01*, 234–247. <https://doi.org/10.31603/conference.12002>
- Ananda, Y., Sulistyandari, & Misral. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 4(1), 235–248.
- Anggriyanti, D. I., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Pendidikan, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Finansial pada Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. 2(4).
- Cindy, A., & Slamet, R. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E - Jurnal Perbanas Id*, 3(Kuangan Mahasiswa), 1–13.
- Erdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 6, No. 1, 2021 Februari*: 223–

- 235 E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696 *Http: Jim.Unsyiah.Ac.Id/Ekm*, 6(1), 223–235.
- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam*. 1194–1207.
- Gagagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Herlindawati, D., Ani, H. M., Sedyati, R. N., & Jember, U. (2025). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Mendorong Kemandirian Finansial Gen Z*. 6, 754–767.
- Hernawati, R. (2025). Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh FOMO dan Doom Spending terhadap Manajemen Keuangan Individu. *Management & Accounting Expose*, 8(2), 12–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.36441/mae.v8i2.3222>
- Hernawati, R., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh Doom Spending Dan Fomo Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z: Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Analisis Journal*, 15(2), 352–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/als.v15i02.5456>
- Hernawati, R., Manek, A. M., & Sasea, T. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh Doom Spending, Doom Scrolling Dan Fear Of Missing Out Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Kota Kupang. *Among Makarti*, 18(1), 41–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52353/ama.v18i1.827>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 523. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.1988>
- Natasha, J. N., Hafidzi, A. H., & Setianingsih, W. E. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology dan Lifestyle terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Simki Economic*, 8(1), 278–288. <https://doi.org/10.29407/jse.v8i1.1156>
- Nurikadini, P. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Volume 2, No. 4, April 2024, p. 234-250 DOI Article:10.62421/jibema.V2i4.125*, 2(4), 234–250.

- <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i4.125>
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51-72.
- Sari, W. P., & Nikmah, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1592-1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3589>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102-113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45-56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Suyanto, & Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 2(2), 58-70.
- Ulya, N., Nofranita, W., & Yulianis, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM. 4(1), 80-95.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. 01(2020), 1-12.